

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2004:3), merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan dukungannya berupa data kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi hak pilih warga binaan dalam Pemilu 2024 di Rumah Tahanan Negara Kelas I Cipinang. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada warga binaan guna memperkuat dan melengkapi data kualitatif, terutama karena keterbatasan akses untuk melakukan observasi langsung pasca selesainya pemilu. Karena Pemilu 2024 telah selesai saat penelitian ini dilakukan, observasi langsung tidak dimungkinkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan campuran dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan petugas KPU Kota Jakarta Timur dan petugas Rutan Cipinang, serta studi dokumen terkait pelaksanaan Pemilu 2024. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada warga binaan yang berpartisipasi dalam pemilu. Teknik ini digunakan untuk memperkuat validitas data dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai implementasi hak pilih warga binaan.

Pokok kajian dari tugas akhir ini adalah hak pilih pada peristiwa yang mengharuskan setiap warga negara menggunakan hak pilih dan hak politiknya untuk menentukan masa depan bangsa, pemilu yang hanya diadakan setiap lima (5) tahun sekali menjadi pesta demokrasi dan harus menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia termasuk hak sipil dan hak politik setiap Warga Negara Indonesia.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Untuk pemilihan lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat diizinkan atau tidak untuk masuk kedalam lokasi penelitian dan dikaji lebih mendalam. Hal itulah yang menjadi penting dikarenakan suatu kasus, jika sulit untuk diizinkan memasuki lokasi penelitian untuk dikaji lebih dalam oleh seorang peneliti maka hal tersebut menjadi pekerjaan yang membuang konsep dan sia-sia. Hal selanjutnya yang perlu untuk menjadi bahan pertimbangan adalah apakah lokasi penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji lebih dalam.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang yang beralamat di Jalan Raya Bekasi Timur, No. 170 C, Cipinang, Jakarta Timur. Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan pada saat praktik kerja lapangan di Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) melakukan kegiatan kunjungan lapangan dan juga peneliti melihat informasi di sosial media Rumah Tahanan Cipinang (Ruci) mengenai proses pendaftaran Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk menjadi pemilih pada pemilu 2024.

### 3.3 Informan Penelitian

Peneliti akan melakukan rencana kunjungan dengan tiga (3) kali seminggu. Dengan begitu maka peneliti dapat mengetahui informasi yang didapatkan dari lokasi penelitian dengan perkembangan yang bertahap setiap minggunya. Sesuai dengan metode penelitian kualitatif ini, maka kehadiran peneliti menjadi sangat penting dan diperlukan secara optimal, dengan kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang penting terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam pengkajian dan sebagai alat pengumpul data. Data yang peneliti perlukan adalah berapa banyak warga binaan yang mendapatkan haknya dalam pemilihan umum, serta jumlah warga binaan yang tidak mendapatkan hak pilihnya di tahun 2024. Dengan begitu, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang ini dapat diketahui statusnya oleh informan.

Selain Rumah Tahanan Kelas 1 Cipinang, peneliti juga mencari informasi dari pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jakarta Timur, sebagai rujukan atas data yang peneliti dapatkan dari pihak Rutan Cipinang, informannya adalah Bapak Triantoro Andri Kurniawan, S. Kom Kepala Sub Bagian Perencanaan, Data, dan Informasi (Rendatin). Dengan begitu maka penelitian ini diharapkan menjadi baik dalam pengelolaan data yang didapat dan sesuai dengan validasi yang dilakukan dengan kedua belah pihak penyelenggara Pemilihan Umum di Lokasi Khusus Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Cipinang Jakarta Timur.

### 3.4 Jenis data dan sumber data

Dalam penelitian tugas akhir ini, peneliti menggunakan dua (2) sumber data sebagai bahan penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut peneliti gunakan karena mendekati dengan objek yang akan peneliti gunakan.

- 1) Menurut Uma Sekaran (2011:242) data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti dan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya. Maka peneliti mengambil proses wawancara sebagai data primer pada penelitian ini.
- 2) Menurut Sugiyono (2005:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Juga peneliti menambahkan kuisioner kuantitatif untuk menemukan titik jenuh data, menggunakan rumus Yamane.

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Suharsaputra (2012:208) teknik pengumpulan data ditentukan oleh setting dan partisipan serta jenis data yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penentuan teknik harus cocok dengan semua itu, sehingga data yang terkumpul benar-benar mengarah pada pemahaman fenomena sentral penelitian. Teknik

pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel yang paling relevan dan representatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan juga menggunakan teknik *snowball sampling* adalah teknik sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Juga beberapa pengumpulan data sebagai berikut, yaitu :

#### 3.5.1 Wawancara mendalam

Suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya menurut garis besar yang akan ditanyakan kepada beberapa responden yang ditemui saat melakukan penelitian di lapangan.

#### 3.5.2 Dokumentasi/Studi Pustaka.

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis. Dokumentasi dalam hal ini yaitu dengan jalan melihat dan mempelajari dokumen, peraturan, laporan yang terkait dengan penelitian dan studi pustaka yaitu pengambilan data berupa referensi yang didapat dari buku-buku untuk dikumpulkan sebagai landasan teori.

#### 3.5.3 Kuisisioner

Kuesioner disusun dalam bentuk tertutup dan terbuka, dan disebarkan kepada sejumlah warga binaan yang telah mengikuti proses pemungutan suara. Tujuannya untuk memperoleh data kuantitatif terkait tingkat partisipasi, pengetahuan, serta kendala yang dihadapi. Teknik ini digunakan untuk menambahkan data dan juga menemukan titik jenuh data,

menggunakan pendekatan Kuantitatif dan dihitung melalui rumus Yamane untuk menentukan ukuran sampel Sugiyono (2019).

### 3.6 Teknik analisis data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong.2004:204) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Naratif dimana menurut Michele Crossley (2000), menekankan bahwa analisis naratif memungkinkan peneliti untuk memahami konstruksi sosial dari identitas dan pengalaman melalui cerita. Crossley menyoroti mengenai pentingnya mempertimbangan konteks budaya, sosial dan sejarah dalam memahami cerita-cerita individu. Analisis naratif memberikan pendekatan yang mendalam dan reflektif untuk memahami konstruksi makna dalam cerita atau narasi individu. Ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami konteks sosial, budaya, dan personal yang membentuk cerita-cerita tersebut, serta bagaimana cerita-cerita ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang pengalaman yang dilakukan. Pengelolaan data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu :

- 1) Pengumpulan data, peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara.
- 2) Reduksi data, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

- 3) Penyajian data, sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- 4) Penarikan Kesimpulan, sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam penarikan kesimpulan ini, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian (Milles dan Huberman, 1992).

### 3.7 Uji Validitas Data

Patton (1999) menjelaskan bahwa triangulasi data melibatkan penggunaan beberapa metode pengumpulan data atau sumber data yang berbeda untuk menguji dan memastikan keandalan temuan penelitian.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka penelitian dan informasi menggunakan teknik Triangulasi.

Triangulasi dalam konteks pengujian berarti memverifikasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu. Dengan demikian, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dengan membandingkannya dengan berbagai dokumen yang relevan. Dalam konteks skripsi kali ini, berarti mengumpulkan data tentang hak pilih warga binaan pemasyarakatan dari berbagai sumber atau melalui berbagai metode, seperti:

1. **Wawancara dengan Warga Binaan atau Sipir** Rutan: Melakukan wawancara langsung dengan warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas 1 Cipinang untuk mendapatkan pandangan

langsung mereka tentang hak pilih, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam pemilu, dan pengalaman mereka selama proses pemilu.

2. **Analisis Dokumen:** Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait, seperti kebijakan atau regulasi terkait pemungutan suara di dalam rumah tahanan, laporan pemilu sebelumnya, atau dokumen lain yang relevan untuk konteks penelitian ini.

3. **Kuesioner** Tujuannya untuk memperoleh data kuantitatif terkait tingkat partisipasi, pengetahuan, serta kendala yang dihadapi.

Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih holistik tentang isu hak pilih warga binaan masyarakat dalam menghadapi pemilu 2024 di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas 1 Cipinang. Triangulasi data ini akan memperkuat validitas temuan peneliti dengan memungkinkan untuk memverifikasi konsistensi hasil dari berbagai perspektif dan sumber yang berbeda. Maka peneliti membuat uji validitas data dengan cara Triangulasi data, mengumpulkan data dari berbagai sumber atau konteks yang berbeda untuk menguji konsistensi temuan. Mengumpulkan data dari wawancara dengan berbagai informan, observasi di lapangan, dan dokumen terkait.

Untuk pengolahan data kuisisioner menggunakan rumus Yamane sebagai berikut perhitungannya. Rumus Yamane, dalam buku Sugiono (2019) untuk menghitung sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N.e^2)}$$

Di mana:



- $n$  = ukuran sampel
- $N$  = total populasi
- $e$  = *margin of error* (peneliti menggunakan 0,15)

$$n = \frac{2917}{1 + (2917 \cdot 0,15^2)}$$

$$n = \frac{2917}{1 + (2917 \cdot 0,0225)}$$

$$n = \frac{2917}{1 + 65,63}$$

$$n = \frac{2917}{66,63}$$

$$n = 43.77$$

Maka, ukuran sampel yang dibutuhkan dengan populasi 2917 dan margin of error 0.15 adalah sekitar **44** (dibulatkan ke angka bulat terdekat).

### 3.8 Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian umumnya terdiri dari empat langkah utama. Setiap peneliti perlu mengikuti keempat tahapan ini yang melibatkan berbagai kegiatan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

#### a) Pendahuluan dan Persiapan

- **Pendahuluan:** Pada tahap ini, peneliti menentukan topik yang akan diteliti dan merumuskan dalam bentuk proposal.
- **Persiapan:** Di sini, peneliti mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk penelitian, termasuk menjelajahi lokasi penelitian, mengurus izin, dan menyusun instrumen serta memilih informan yang relevan.

#### b) Pengumpulan Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan data yang berhubungan dengan fokus penelitian di lokasi yang ditentukan. Peneliti menggunakan metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta alat bantu seperti foto, rekaman, dan catatan lapangan. Peneliti secara aktif menggali data dari informan, mengamati lingkungan, dan mengumpulkan dokumen yang mendukung penelitian.

**c) Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menganalisis informasi tersebut. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik yang telah dipilih, seperti analisis deskriptif, penyajian, dan verifikasi data.

**d) Laporan Penelitian**

Tahap akhir dari penelitian adalah menyusun laporan hasil penelitian. Laporan ini berisi data yang telah diolah dan dianalisis, disajikan dalam format tulisan sesuai dengan kaidah penulisan laporan penelitian.